



Edukasi Penatalaksanaan Keputihan dengan Pemanfaatan Rebusan Air Daun Sirih

Education on the Management of Vaginal Discharge Using Betel Leaf Decoction

Novi Rida Eriyani¹, Tri Restu Handayani²

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Husada Palembang

Jalan Syech Abdul Somad Kel 22 Ilir Palembang

*E-mail: noviridamuvi111212@gmail.com¹

Article History:

Received: Desember 08, 2023

Accepted: Desember 19, 2023

Published: Januari 09, 2024

Keywords: betel leaf, flour albus, reproductive organs

Abstract: Vaginal discharge or flour albus is an excessive discharge from the vagina that is not menstrual blood. Pathological fluoride albus caused by vaginal infections (fungi, bacteria, parasites, viruses). The prevalence of causes is 25%-50 candidiasis, 20%-40% bacterial vaginosis and 5%-15% trichomoniasis. The characteristics of pathological vaginal discharge are smelly, itchy, yellowish or greenish, thick and cloudy and large in quantity. If this condition does not receive immediate treatment, it will have a negative impact on women's health. Infection will develop and affect the function of the reproductive organs. Medical treatment efforts include administering drugs in the form of capsules, tablets and ovules (vaginal tablets). Meanwhile, for non-medical or complementary therapy, betel leaf decoction can be used (Dame, 2023). The aim of this outreach is to provide education about the benefits of boiled betel leaves for vaginal discharge in women of childbearing age. The activity was carried out at PMB Masdewati Pohan in July 2023, the subject was women of childbearing age in the PMB Masdewati Pohan area. Activity results: Counseling participants learned about the benefits of boiled betel leaf water for vaginal discharge. The results of the questionnaire measuring knowledge before and after counseling showed an increase in knowledge of women of childbearing age by an average of 78%. It is hoped that women of childbearing age can maintain personal hygiene to prevent vaginal discharge and can use boiled water from betel leaves to treat vaginal discharge that occurs.

Abstrak

Keputihan atau flour albus merupakan merupakan keluarnya cairan yang berlebihan dari vagina yang bukan darah haid. Flour albus patologis yang disebabkan oleh infeksi pada vagina (jamur, bakteri, parasit, virus). Prevalensi penyebab kejadiannya yaitu 25%-50 candidiasis, 20%-40% bacterial vaginosis dan 5%-15% trichomoniasis. Ciri-ciri keputihan patologis yaitu berbau, gatal, kekuningan atau kehijauan, kental dan keruh serta jumlahnya banyak. Kondisi ini jika tidak mendapat pengobatan segera maka akan berdampak buruk bagi kesehatan wanita. Infeksi akan berkembang dan berpengaruh terhadap fungsi organ reproduksi. Upaya pengobatan medis yaitu pemberian obat dalam bentuk kapsul, tablet, dan ovula (tablet vagina). Sementara untuk terapi nonmedis atau komplementer dapat digunakan rebusan daun sirih (Dame, 2023). Tujuan penyuluhan ini adalah untuk memberikan edukasi tentang manfaat rebusan daun sirih terhadap keputihan pada wanita usia subur. Kegiatan dilakukan di PMB Masdewati Pohan pada Juli 2023, subjek wanita usia subur di wilayah PMB Masdewati Pohan. Hasil kegiatan : Peserta penyuluhan mengetahui manfaat air rebusan daun sirih terhadap keputihan. Hasil kuesioner pengukuran pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan terdapat peningkatan pengetahuan wanita usia subur rata-rata sebesar 78%. Diharapkan kepada wanita usia subur dapat menjaga kebersihan diri untuk mencegah keputihan dan dapat memanfaatkan air rebusan daun sirih untuk menanggulangi keputihan yang terjadi.

Kata Kunci: daun sirih, flour albus, organ reproduksi.

*Novi Rida Eriyani, noviridamuvi111212@gmail.com

PENDAHULUAN

Keputihan atau flour albus merupakan salah satu masalah kesehatan reproduksi yang terjadi pada wanita. Keputihan dikatakan bermasalah apabila telah didapati tanda-tanda patologis, yaitu betbau, berbusa, kental, gatal, berwarna kuning hingga bernanah (Kusmiran, 2012).

Data dari World Health Organization (WHO) didapatkan permasalahan pada kesehatan organ reproduksi wanita yang buruk telah mencapai 33% dari jumlah total beban penyakit yang menyerang para wanita di seluruh dunia. Hampir seluruh wanita mengalami keputihan minimal satu kali dalam seumur hidupnya, 60% pada remaja dan 40% pada wanita usia subur (Gill, 2019). Di Eropa wanita yang mengalami keputihan sebesar 25%. Hal ini berbeda dengan negara Indonesia wanita yang pernah mengalami keputihan sangat tinggi yaitu sebanyak 75%, diantaranya 50% terjadi pada remaja dan 25% terjadi pada wanita usia subur (WUS). Ini disebabkan karena negara Indonesia adalah daerah yang beriklim tropis, sehingga jamur mudah tumbuh dan berkembang yang berakibat banyaknya kasus keputihan pada perempuan di Indonesia (Depkes, 2016).

Masalah keputihan dapat menjadi serius apabila telah menginfeksi organ reproduksi bagian dalam dan menginfeksi saluran kemih. Bahkan jika infeksi ini terjadi pada wanita hamil akan mengakibatkan keguguran (Restu, 2021).

Upaya pengobatan secara medis untuk mengurangi dan menghilangkan keputihan patologis dilakukan dengan memberikan obat seperti clindamycin, nystatin, fluconazole, dan metronidazole. Obat keputihan tersedia dalam bentuk kapsul, tablet, dan ovula (tablet vagina). Sementara untuk terapi nonmedis atau komplementer dapat digunakan rebusan daun sirih (Dame, 2023).

Penggunaan bahan alam sebagai obat herbal dinilai lebih aman daripada penggunaan obat modern karena efek samping obat herbal relatif kecil jika digunakan secara tepat (Lyana, 2013). Daun sirih dapat dijadikan sebagai obat penyembuhan flour albus karena memiliki daya mematikan kuman. Kandungan daun sirih biasa dimanfaatkan pada sabun kebersihan khusus wanita (Elshabrina, 2013).

Selain banyak di sekitar lingkungan rumah, daun sirih hijau merupakan tanaman herbal yang sudah sering digunakan secara turun temurun oleh masyarakat. Karena daun sirih bermanfaat sebagai antiseptik alami yang sangat efektif untuk membunuh jamur, bakteri, parasite dan mikroorganisme yang dianggap sebagai penyebab utama keputihan, tidak hanya itu daun sirih juga mengandung anti oksidan sehingga dapat mencegah terjadinya inflamasi. Selain mengatasi keputihan daun sirih juga dapat mengatasi berbagai penyakit lain seperti mimisan, gusi bengkak, sariawan, radang tenggorokan, demam berdarah, memperlancar haid, asma, menghilangkan gatal dikulit (Andareto, 2015).

Daun sirih mengandung minyak atsiri yang terdiri dari betlephenol, kavikol, seskuiiterpan, hidrosikavikol, cavibetol, estragol, eugenol, dan karvakol. Beberapa literature menyatakan bahwa daun sirih juga mengandung enzim diastase, gula, dan tannin. Biasanya, daun sirih muda mengandung diastase, gula, dan minyak atsiri lebih banyak dibandingkan daun sirih tua. Sementara inti kandungan tannin nya relative sama. Senyawa Eugenol pada daun sirih, terbukti mematikan jamur *Candida Albicans* Penyebab keputihan, sementara tannin, merupakan astringen, yang mengurangi sekresi cairan pada liang vagina. Khasiat daun sirih sebagai salah satu obat untuk mengobati keputihan, teruji secara klinis diberbagai bidang kesehatan (Mustika et al., 2014).

Amin (2023) dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh pemberian air rebusan daun sirih terhadap keputihan pasangan usia subur menunjukkan hasil penurunan keputihan sebelum diberikan air rebusan daun sirih yaitu didapatkan nilai rata rata keputihan sebesar 6,18 yang

menunjukkan angka tinggi untuk nilai keputihan. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil penurunan keputihan setelah diberikan air rebusan daun sirih yaitu didapatkan nilai rata rata keputihan sebesar 3,65 yang menunjukkan angka rendah untuk nilai keputihan setelah diberikan air rebusan daun sirih. Hasil penelitian diperoleh bahwa nilai p -value sebesar 0,000 sehingga dapat disimpulkan p -value dapat disimpulkan p -value < alpha 0,05 maka dapat disimpulkan ada pengaruh pemberian air rebusan daun sirih terhadap keputihan pada pasangan usia subur.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan memberikan edukasi melalui penyuluhan tentang manfaat daun sirih untuk mengobati keputihan pada wanita usia subur. Sasaran kegiatan ini adalah kelompok Ibu-ibu PKK di wilayah PMB Masdewati Pohan kota Palembang.

Penyuluhan diberikan dengan metode ceramah tanya jawab dan media berupa LCD, laptop, proyektor dan leaflet yang berisi tentang materi manfaat air rebusan daun sirih.

Peserta penyuluhan diberikan kuesioner tentang keputihan. Hal ini dilakukan untuk mengukur tingkat pengetahuan. Kegiatan penyuluhan dimulai dengan menampilkan materi pada proyektor dan menjelaskan isi materi tersebut. Setelah penyuluhan dilakukan, petugas kembali membagikan kuesioner untuk diisi. evaluasi kegiatan tersebut guna perbaikan kegiatan selanjutnya.

HASIL

Edukasi penatalaksanaan keputihan dengan rebusan daun sirih dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan wanita usia subur tentang pengobatan alami untuk keputihan. Adapun hasil penyuluhan dapat dilihat pada diagram berikut:

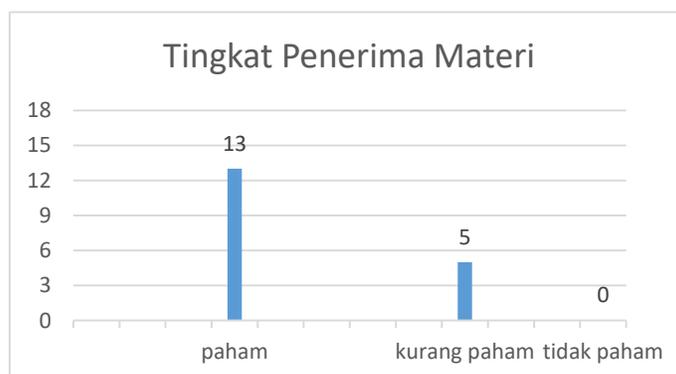


Diagram 1. Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur

DISKUSI

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus 2023 bertempat PMB Masdewati Pohan kota Palembang yang diikuti oleh 18 wanita usia subur. Peserta penyuluhan terlihat antusias mengikuti kegiatan. Kegiatan diawali dengan sambutan oleh ibu Hj Masdewati Pohan selaku pemilik Praktik Bidan Mandiri.

Edukasi yang diberikan yaitu tentang fisiologi dan patologi keputihan, pengobatan secara komplementer khususnya dengan daun sirih, manfaat daun sirih, cara penggunaan daun sirih untuk mengatasi keputihan serta efektivitas penggunaan berdasarkan hasil penelitian.

Daun sirih mengandung minyak atsiri yang terdiri dari betlephenol, kavikol, seskuiterpan, hidroksikavikol, cavibetol, estragol, eugenol, dan karvakol. Beberapa literature menyatakan bahwa daun sirih juga mengandung enzim diastase, gula, dan tannin. Biasanya, daun sirih muda mengandung diastase, gula, dan minyak atsiri lebih banyak dibandingkan daun sirih tua. Sementara inti kandungan tannin nya relative sama. Senyawa Eugenol pada daun sirih, terbukti mematikan jamur *Candida Albicans* penyebab keputihan, sementara tannin, merupakan astringen, yang mengurangi sekresi cairan pada liang vagina. Khasiat daun sirih sebagai salah satu obat untuk mengobati keputihan, teruji secara klinis diberbagai bidang kesehatan (Mustika et al., 2014).

Setelah edukasi diberikah, tim kemudian memberikan kuisisioner untuk diisi oleh peserta yang hadir. Berdasarkan hasil dari perhitungan kuisisioner yang telah diberikan, diketahui bahwa sebagian besar peserta dapat menerima materi dengan baik dimana dari total 18 peserta terdapat 13 peserta masuk kategori paham dan 5 peserta masuk kategori kurang paham.



Gambar 1. Kegiatan PKM

Antusiasme peserta diperlihatkan dengan banyaknya pertanyaan terkait dengan penggunaan daun sirih sebagai terapi pengobatan keputihan. Mereka berhadap edukasi yang bermanfaat seperti kegiatan PKM ini dapat terus berlangsung.

KESIMPULAN

Setelah dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang edukasi daun sirih terhadap keputihan maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini telah berhasil dilaksanakan dimana wanita usia subur mengetahui lebih lanjut tentang penggunaan dan pengolahan daun sirih dalam pemanfaatannya mengurangi keputihan pada wanita usia subur.

Diharapkan kepada tenaga kesehatan dan semua pihak yang terkait agar lebih meningkatkan upaya pemberian edukasi melalui kegiatan penyuluhan

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih kepada pihak PMB Hj. Masdewati Pohan yang telah memfasilitasi kliniknya demi keberlangsungan kegiatan PKM ini. Terima kasih pula kepada UPT PPM STIK Bina Husada Palembang yang telah membantu memfasilitasi pendanaan kegiatan ini.

DAFTAR REFERENSI

- Andareto O. *Optik Herbal Di Sekitar Anda (Solusi Pengobatan 1001 Penyakit Secara Alami Dan Sehat Tanpa Efek Samping)*. Pustaka Ilmu Semesta; 2015
- Ave. (2003). *Awas-keputihan-bisamengakibatkan-kematian-dan-kemandulan*. Diperoleh tanggal 21 Desember 2010, dari <http://averroes.or.id>
- Budiharto. (2008). *Metode ilmiah*. Diperoleh tanggal 21 Desember 2010, dari <http://www.fpk.unair.ac.id>
- Dame. Merry. (2023). *Penyebab Keputihan*. <https://www.alodokter.com/7-obat-keputihan-yang-ampuh-atasi-keluhan-dan-penyebabnya>
- Devid. (2009). *Manfaat daun sirih*. Diperoleh tanggal 8 Januari 2011, dari <http://carahidup.um.ac.id>
- Gill R, Ganatra B, Althabe F. WHO essential medicines for reproductive health. *BMJ Glob Heal*. Published online 2019. doi:10.1136/bmjgh-2019-002150
- Kusmiran. *Kesehatan Reproduksi Remaja Dan Wanita*. Salemba Medika; 2012
- Marhaeni, G. A. (2017). Keputihan pada Wanita. *Jurnal Skala Husada : The Journal Of Health*, 13(1), 30–38. Retrieved from <http://ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id/index.php/JSJ/article/view/67>
- Mayaningtyas, A. (2011). Hubungan Penggunaan Cairan Pembersih Organ Kewanitaan Dengan Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri Di Sma Negeri 2 Sleman.
- Mustika, W., Astini, P. S. N., & SC, N. P. Y. (2014). Penggunaan Air Rebusan Daun Sirih Terhadap Keputihan Fisiologis di Kalangan Remaja Putri Mahasiswa Poltekkes Denpasar. *Jurnal Skala Husada*, 11, 101–106
- Oktriani, Tuti dan Wulandari, Safni. (2018). Pemberian Rebusan Daun Sirih Terhadap Pengurangan Keputihan patologis Pada Remaja Putri. *Jurnal Kesehatan Prima Nusantara Bukittinggi Volume 9 No 2 Juli 2018*
- Ratna, D., P. (2010). *Pentingnya menjaga organ kewanitaan*. Jakarta: Indeks.
- Restu, Tri dan Sartika, Tri. (2022). *Kesehatan Perempuan dan Perencanaan Keluarga*. Palembang : Noerfikri
- Sari, Nora, dkk. (2011). Efek Rebusan Daun Sirih untuk Mengurangi Keputihan pada Wanita. *Jurnal Ners Indonesia*, Vol. 2, No. 1, September 2011
- Utama, H. (2009). *Masalah kulit dan keputihan pada bayi dan anak*. Jakarta: FKUI.
- WHO. (2008). *Global incidence and prevalence of selected curable sexually transmitted infections-2008*.
- Wibowo, Dewi L. (2017). *Pengaruh Daun Sirih terhadap Keputihan pada Wanita*. <https://www.kompasiana.com/aawdewiilestari6865/62b76e51bb4486692223e5a2/pengaruh-daun-sirih-terhadap-keputihan-pada-wanita>
- Yovita. (2020). *Tanaman Obat Plus Pengobatan Alternatif*. Setia Kawan.